

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan memiliki tujuan seperti untuk mencapai laba usaha yang maksimal. Akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang diinginkan perusahaan dapat tercapai sesuai yang diinginkan perusahaan. Suatu perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi kelangsungan usahanya. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.¹

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan demi kelangsungan usahanya. Jika pendapatan lebih kecil dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba, sebaliknya jika pendapatan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan perusahaan, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, manajemen yang baik harus mampu mengendalikan kegiatan usahanya, salah satunya adalah melakukan efisiensi biaya usaha yang dilakukan perusahaan selama usaha berlangsung.

Air merupakan kebutuhan pokok bagi makhluk hidup di bumi ini termasuk manusia. Tanpa air manusia akan mengalami kesulitan untuk melangsungkan hidupnya, maka pengelolaannya harus diatur dengan bijak sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Sebagai sumber daya nasional yang menyangkut hajat hidup orang banyak, maka

¹ Dedek Rahayu Damanik, “*Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan*” , Medan : 2019, hlm.30

pengelolaannya dipegang oleh pemerintah. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 ayat (3), yang berbunyi, “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat²

Pemerintah mendirikan PDAM bertujuan untuk menyediakan air bersih yang struktur organisasinya berinduk pada pemerintah daerah. Perusahaan Daerah Air Minum merupakan badan usaha yang harus menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai social oriented dan profit oriented. Social oriented adalah pelayanan yang baik terhadap masyarakat didalam penyediaan air bersih, sedangkan profit oriented adalah tujuan untuk menghasilkan laba sebagai dana untuk beroperasi dan sebagai sumber penerimaan daerah. Maka sudah menjadi keharusan agar didalamnya menjalankan kedua fungsi tersebut

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu BUMD yang dimiliki pemerintah daerah. Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1962 sebagai usaha milik Pemerintah Daerah (Pemda) yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air minum.³ Aktivitas PDAM mulai dari memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan air bersih ke pelanggan. Sebagai perusahaan daerah PDAM diberi tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola sistem penyedia air bersih serta melayani semua kelompok konsumen dengan harga yang terjangkau. PDAM bertanggung jawab pada operasional sehari-hari, perencanaan aktivitas, persiapan dan implementasi proyek, serta bernegosiasi dengan pihak swasta untuk mengembangkan pelayanan kepada masyarakat .

Walaupun jumlah pendapatan pada PDAM di Desa Tehoru selalu mengalami peningkatan tetapi biaya yang harus dikeluarkan oleh PDAM desa Tehoru sangat besar sehingga melebihi jumlah pendapatan yang masuk.

B. Rumusan Masalah

² Republik Indonesia, “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Nomor IV Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.

³ Republik Indonesia, “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Nomor V Tahun 1965 Tentang Perusahaan Daerah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pendapatan Pada PDAM di Desa Tehoru ?
2. Bagaimana Analisis Pendapatan PDAM di Desa Tehoru Perspektif Keuangan Syariah ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menghindari adanya perluasan masalah pada penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi melihat Bagaimana Pendapatan PDAM di Desa Tehoru dan melihat Bagaimana Pendapatan PDAM di Desa Tehoru Perspektif Keuangan Syariah.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Bagaimana Pendapatan PDAM di Desa Tehoru.
- b. Bagaimana Analisis Pendapatan PDAM di Desa Tehoru Perspektif Keuangan Syariah

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai Bagaimana Pendapatan PDAM di Desa Tehoru dalam keuangan Syariah
- b. Secara praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan seperti Pekerja di PDAM di Desa Tehoru.

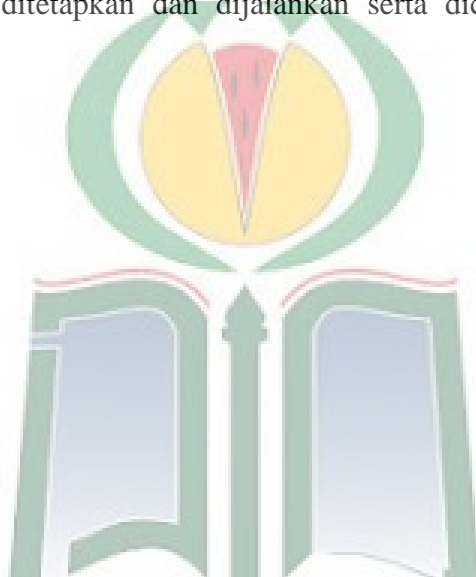
E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa definisi judul, sbb :

1. Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari

pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.

2. PDAM adalah layanan penggunaan air bersih dengan sistem berlangganan dan membayar setiap bulan untuk sejumlah pemakaian air yang digunakan, dengan melihat meteran air yang biasa diletakkan di depan rumah pelanggan. Meteran air ini menghubungkan pipa instalasi PDAM lingkungan menuju pipa instalasi air di dalam rumah.
3. Keuangan Syariah adalah sistem keuangan yang berprinsipkan kepada syariah yakni berpegang teguh kepada Al-quran dan hadits. Sistem ini merupakan tata perekonomian yang ditetapkan dan dijalankan serta dicontohkan oleh Rasul dan sahabatnya.⁴



⁴ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), h. 38